E- ISSN: 2964-0520, P-ISSN: 2964-0512
Volume 5 Number 2 December 2026.
pp: 86-92. DOI: https://doi.org/10.58477/pasai.v5i2.502

PASAI : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE Open Access

Pelatihan Produksi Konten Foto dan Video Media Sosial bagi Pengelola TBM Pojok Pustaka Majenang Cilacap

Nur Muniroh [1*], Annisa Gatri Zakinah [2], Amri Yahya [3]

[1*] Teknologi Rekayasa Multimedia, Jurusan Komputer dan Bisnis, Politeknik Negeri Cilacap, Indonesia
[2] Teknik Informatika, Jurusan Komputer dan Bisnis, Politeknik Negeri Cilacap, Indonesia
[3] Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Komputama, Indonesia

*Correspondence email: nurmuniroh@pnc.ac.id

Received: 26 August 2026
Accepted: 20 September
Published: 30 December 2026

Daftar lengkap informasi penulis tersedia di akhir artikel.

Abstract

The community service activity aims to enhance the capacity of managers at TBM Pojok Pustaka in Majenang, Cilacap, in producing creative content for social media, particularly photos and videos. The partners face challenges in documenting and promoting literacy activities in the digital era, lacking technical skills in content production and social media management. The method used is participatory action research with five stages: socialization, training, technology implementation, mentoring, and evaluation. The training was conducted on August 2, 2026, at the Majenang District Hall with 33 participants. Evaluation results showed a significant increase in participants' knowledge from an average of 28.6% (pre-test) to 84.7% (post-test), an improvement of 56.1%. A total of 72.7% of participants achieved scores ≥ 80 on the post-test, exceeding the target of improving skills from 30% to 80%. The activity also provided appropriate technology packages including tripods, ring lights, microphones, and literacy books to support program sustainability. This training is recommended for replication in other community reading parks with contextual adjustments.

Keywords: Content Training; Social Media; Community Reading Park; Digital Literacy; Community Empowerment

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelola TBM Pojok Pustaka di Majenang, Cilacap, dalam memproduksi konten kreatif foto dan video untuk media sosial. Mitra menghadapi tantangan dalam mendokumentasikan dan mempromosikan kegiatan literasi di era digital, karena belum memiliki keterampilan teknis dalam produksi konten dan pengelolaan media sosial secara terencana. Metode yang digunakan adalah *participatory action research* dengan lima tahapan: sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, dan evaluasi. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2026 di Pendopo Kecamatan Majenang dengan 33 peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta dari rata-rata 28,6% (*pre-test*) menjadi 84,7% (*post-test*), atau meningkat 56,1%. Sebanyak 72,7% peserta mencapai nilai ≥ 80 pada post-test, melampaui target peningkatan keterampilan dari 30% menjadi 80%. Kegiatan ini juga menyerahkan paket teknologi tepat guna berupa tripod, ring light, mikrofon, dan buku literasi untuk mendukung keberlanjutan program. Pelatihan ini direkomendasikan untuk direplikasi pada TBM lain dengan penyesuaian kontekstual.

Kata Kunci: Pelatihan Konten; Media Sosial; TBM; Literasi Digital; Pemberdayaan Masyarakat

© The Author(s) 2022. **Open Access** This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. If material is not included in the article's Creative Commons licence and your intended use is not permitted by statutory regulation or exceeds the permitted use, you will need to obtain permission directly from the copyright holder. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/.

1. Pendahuluan

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) memiliki kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan nonformal sekaligus menumbuhkan kecintaan membaca di tengah komunitas (Holil, 2025). TBM Pojok Pustaka di Majenang, Cilacap, merupakan salah satu TBM yang telah beroperasi sejak 2016 dan didukung oleh 21 anggota aktif dalam berbagai program literasi. Kegiatan literasi rutin telah dijalankan dengan dukungan relawan dan partisipasi masyarakat. Namun, dari hasil observasi awal dan diskusi dengan mitra, terungkap sejumlah kendala mendasar.

Hasil diskusi dengan mitra mengungkap empat permasalahan utama. Permasalahan pertama terkait dokumentasi, di mana kualitas foto dan video yang dihasilkan masih kurang memadai dan belum memenuhi standar profesional karena keterbatasan penguasaan teknis fotografi dan videografi (Fauzi & Nugroho, 2024). Kedua, keterbatasan dalam pengeditan konten, di mana pengelola belum terbiasa menggunakan aplikasi edit seperti Canva dan CapCut (Ekowati, 2025). Ketiga, caption yang dihasilkan belum optimal karena kurangnya pemahaman tentang teknik *copywriting* dan *storytelling digital* (Harahap et al., 2023). Keempat, pengelolaan media sosial belum terstruktur, ditandai dengan tidak adanya kalender konten dan strategi unggahan yang terencana, sehingga frekuensi unggahan tidak konsisten (Safitri et al., 2024).

Media sosial telah terbukti ampuh sebagai alat pemberdayaan masyarakat dalam memperluas jangkauan dan meningkatkan eksistensi komunitas (Muniroh et al., 2025). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan digital marketing bagi UMKM di Majenang mampu meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi (Pratiwi et al., 2026). Saat ini, platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube berfungsi sebagai kanal utama publik untuk mengenali dan terlibat dalam aktivitas komunitas (Wijaya & Kusuma, 2025). Pemanfaatan media sosial terbukti ampuh sebagai sarana diseminasi informasi edukatif sekaligus penguatan literasi, terutama di kalangan usia produktif dan generasi muda (Harahap et al., 2023). Kegiatan ini bertujuan memperkuat kapasitas pengelola dan relawan TBM Pojok Pustaka dalam menciptakan konten kreatif berbasis media sosial, sehingga jangkauan literasi dapat diperluas.

Kegiatan ini termasuk dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM) - Ruang Lingkup Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP) yang dibiayai oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun Anggaran 2026 dengan Nomor Kontrak: 185/C3/DT.05.00/PL-BARU/2026. Kegiatan ini mendukung pencapaian SDGs, terutama SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) melalui penguatan literasi berbasis komunitas, dan SDG 17 (Kemitraan) melalui kolaborasi perguruan tinggi dan TBM (Wijaya & Kusuma, 2025). Kegiatan ini juga selaras dengan IKU Perguruan Tinggi (IKU 2, 3, dan 5) serta Asta Cita dalam penguatan SDM dan karakter bangsa melalui literasi (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2026).

2. Metode

Kegiatan ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) karena dinilai mampu menjawab permasalahan aktual di komunitas dan sekaligus memperkuat kapasitas mitra melalui keterlibatan mereka di setiap tahap (Haryanto & Fitriani, 2023; Tauvani et al., 2025; Syamsiah et al., 2025). Sebagaimana ditegaskan Dewi & Prasetyo (2022), PAR terbukti efektif sebagai alat pemberdayaan komunitas. Kegiatan dilaksanakan di TBM Pojok Pustaka dan Pendopo Kecamatan Majenang, pada periode Mei hingga Oktober 2026. Secara umum, metode terdiri dari lima tahap: (1) sosialisasi, (2) pelatihan, (3) penerapan teknologi, (4) pendampingan, dan (5) evaluasi.

Tim pelaksana kegiatan ini terdiri dari Nur Muniroh, S.T., M.Kom. (Ketua Pelaksana) yang bertanggung jawab mengoordinasikan seluruh rangkaian kegiatan, menyusun perencanaan program, dan berkomunikasi dengan mitra; Annisa Gatri Zakinah, S.Pd., M.Kom. (Anggota Dosen) yang menyusun modul pelatihan dan menjadi narasumber teknik fotografi dan videografi; Amri Yahya, M.Pd. (Anggota Dosen) yang menyusun materi *copywriting* dan *storytelling digital* serta mendampingi mitra; serta Diannovi Djati dan Garis Gesang Emmanuel Markam (Mahasiswa) yang bertugas sebagai pendamping lapangan, dokumentasi, dan membantu proses editing konten.

Pada tahap sosialisasi, koordinasi awal dan kesepakatan program dengan mitra dilakukan pada 29 Mei 2026 di TBM Pojok Pustaka. Tim memaparkan permasalahan prioritas mitra, solusi yang ditawarkan, jadwal, dan pembagian peran (Holil, 2025). Tahap ini menghasilkan kesepakatan pelaksanaan dan target capaian. Pelatihan diselenggarakan pada 2 Agustus 2026 di Pendopo Kecamatan Majenang dengan materi meliputi teknik fotografi dan videografi menggunakan *smartphone,* pengeditan foto dan video melalui Canva dan CapCut, penulisan caption persuasif (*HOOK+VALUE+CTA, AIDA, PAS*), pemanfaatan AI (*ChatGPT*), serta strategi pengelolaan media

sosial dan penyusunan kalender konten. Pelatihan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung (Utami, 2024).

Penerapan teknologi dilakukan melalui serah terima peralatan produksi konten pada 2 Agustus 2026, berupa tripod, ring light, mikrofon clip-on wireless, mikrofon podcast, meja dan kursi podcast, serta buku literasi (Ekowati, 2025). Penerapan disertai demonstrasi, praktik, dan pendampingan.

Pendampingan intensif dilakukan pasca-pelatihan untuk memastikan keberlanjutan keterampilan, meliputi bimbingan produksi konten lanjutan, penyusunan kalender konten, dan pengelolaan unggahan konsisten.

Evaluasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* dengan 20 soal pilihan ganda via *Google Form* untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta (Lestari & Wijaya, 2021). *Pre-test* di awal dan *post-test* di akhir pelatihan, dengan analisis deskriptif kuantitatif.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pelaksanaan Sosialisasi dan Koordinasi

Koordinasi awal dan sosialisasi pada 29 Mei 2026 di TBM Pojok Pustaka menghasilkan: (1) persetujuan mitra untuk kegiatan 6 bulan, (2) target peningkatan keterampilan 30%→80%, (3) jadwal kegiatan, dan (4) penambahan pembelian buku literasi anak dan remaja.

3.2 Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan pada 2 Agustus 2026 diikuti 33 peserta. Materi disampaikan dengan ceramah, diskusi, dan praktik (Utami, 2024). Peserta mempelajari teknik foto (pencahayaan alami, *Rule of Third*), video (format 9:16), editing (Canva, CapCut), dan *copywriting*.



Gambar 1. Pelaksanan kegiatan dan Peserta Mempraktikkan Teknik Fotografi dengan *Smartphone*
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian (2026)

3.3 Serah Terima Teknologi dan Inovasi

Teknologi diserahkan pada 2 Agustus 2026. Rincian pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Teknologi dan Inovasi untuk Mitra TBM Pojok Pustaka

No	Teknologi dan Inovasi	Jumlah	Fungsi
1	Tripod + Holder *Smartphone*	2 unit	Menopang *smartphone* saat foto dan video agar tidak goyah
2	Lampu LED/Ring Light + Stand	2 unit	Pencahayaan produksi konten foto dan video
3	Mikrofon Clip-on Wireless	1 unit	Perekaman suara narasi dan voiceover
4	Mikrofon Podcast	2 unit	Perekaman audio untuk konten podcast dan edukasi
5	Meja dan Kursi Podcast	1 set	Sarana produksi konten yang nyaman
6	Buku Literasi Anak dan Remaja	2 paket	Penunjang konten edukasi dan koleksi TBM
7	Rak Buku	1 unit	Tempat penyimpanan dan penataan koleksi buku literasi TBM

Sumber: Data Primer (2026)

Peralatan ini diharapkan mendukung produksi konten yang lebih berkualitas (Ramadhan et al., 2021).



Gambar 2. Foto Bersama Tim Pengabdian dan Mitra TBM Pojok Pustaka
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian (2026)

3.4 Evaluasi dan Dampak Kegiatan

Evaluasi menggunakan *pre-test* dan *post-test* (20 soal). Hasil pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

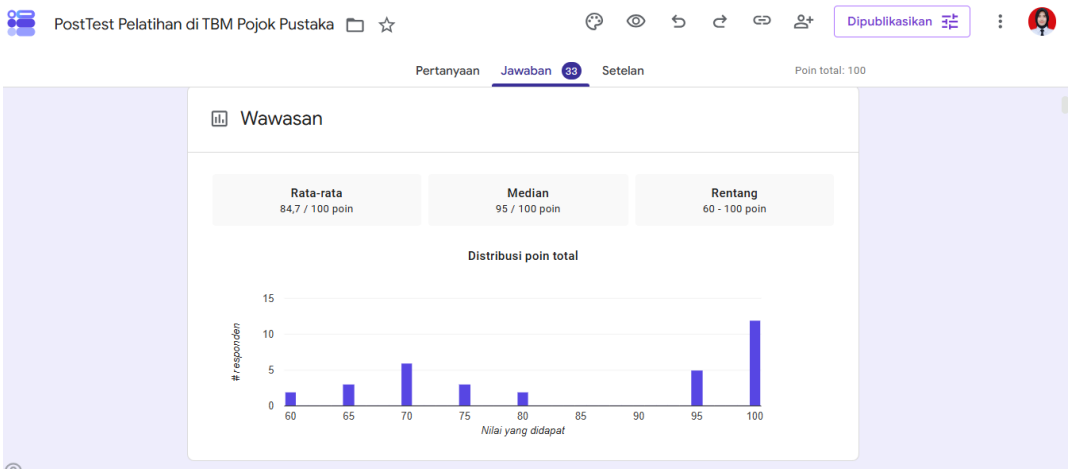
Metrik	*Pre-Test*	*Post-Test*	Peningkatan
Rata-rata	28,6%	84,7%	+56,1%
Median	30	95	+65
Nilai Tertinggi	40	100	+60
Nilai Terendah	25	60	+35

Sumber: Data Primer (2026)

Sebaran nilai menunjukkan bahwa pada *pre-test*, seluruh peserta (100%) berada pada rentang 21-40. Pada *post-test*, sebanyak 24 peserta (72,7%) memperoleh nilai ≥ 80, 8 peserta (24,2%) pada rentang 61-80, dan 1 peserta (3%) pada rentang 41-60. Target 30%→80% tercapai dan terlampaui (Sinaga et al., 2022).



Gambar 3. Grafik Peningkatan Hasil *Pre-Test*
Sumber: Data Primer (2026)



Gambar 4. Grafik Peningkatan Hasil *Post-Test*
Sumber: Data Primer (2026)

Seluruh 33 peserta (100%) menunjukkan kenaikan nilai. Data ini membuktikan bahwa pelatihan yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Pendekatan praktik dan pendampingan lebih efektif daripada teori semata (Jurnal Media Akademik, 2025). Materi yang dikuasai 100% di post-test: membersihkan lensa, format 9:16, *Rule of Third*, Canva, CapCut, CTA, *ChatGPT, auto caption*, dan kalender konten.

3.5 Analisis Dampak Implementasi

Observasi dan evaluasi menunjukkan dampak signifikan (Tabel 3).

Tabel 3. Dampak Implementasi Program

Aspek	Sebelum Program	Sesudah Program	Dampak
Pengetahuan peserta	28,6%	84,7%	Meningkat 56,1%
Kualitas dokumentasi	Sederhana, kurang menarik	Profesional, estetik	Meningkat signifikan
Kemampuan editing	Tidak ada	Menguasai Canva & CapCut	Keterampilan baru
Pengelolaan media sosial	Tidak terencana	Memiliki kalender konten	Terstruktur
Peralatan pendukung	Tidak ada	Tripod, ring light, mikrofon	Sarana memadai

Sumber: Data Primer (2026)

Program pelatihan tidak hanya meningkatkan pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang diaplikasikan sehari-hari. Efisiensi pembuatan konten meningkat, risiko kesalahan dokumentasi berkurang, dan kualitas konten lebih profesional.

3.6 Pembahasan

Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta dari rata-rata 28,6% (*pre-test*) menjadi 84,7% (*post-test*), atau naik sebesar 56,1%. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ekowati (2025) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung menggunakan aplikasi Canva dan CapCut efektif meningkatkan keterampilan visual peserta. Peningkatan sebesar 56,1% juga mendukung temuan Harahap et al. (2023) yang menegaskan bahwa pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi literasi mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya pada kelompok usia produktif.

Keberhasilan pelatihan ini juga tidak terlepas dari pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang melibatkan mitra secara aktif. Hal ini sejalan dengan penelitian Haryanto & Fitriani (2023) yang menyatakan bahwa PAR efektif dalam membangun kapasitas mitra melalui partisipasi aktif di seluruh tahapan kegiatan. Temuan serupa juga disampaikan oleh Tauvani et al. (2025) dan Syamsiah et al. (2025) yang membuktikan bahwa pendekatan partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat mampu menghasilkan perubahan yang berkelanjutan. Sebagaimana ditegaskan Muniroh et al. (2025), digitalisasi pemasaran dan pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi mampu meningkatkan inovasi, branding, dan ekspansi pasar bagi komunitas.

Peningkatan keterampilan peserta juga tercermin dari meningkatnya aktivitas media sosial TBM Pojok Pustaka dengan 10 postingan konten pada bulan Agustus 2026. Kondisi ini mendukung temuan Safitri et al. (2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media sosial untuk publikasi kegiatan literasi dapat meningkatkan visibilitas dan jangkauan TBM. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Holil (2025) yang menegaskan bahwa TBM perlu beradaptasi dengan teknologi digital untuk mempertahankan eksistensinya di era modern. Penelitian Pratiwi et al. (2026) juga menunjukkan bahwa pelatihan pemasaran digital bagi UMKM di Majenang mampu

meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi.
Serah terima teknologi berupa peralatan produksi konten (tripod, ring light, mikrofon) juga memberikan dampak positif terhadap kualitas dokumentasi mitra. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ramadhan et al. (2021) yang menunjukkan bahwa penerapan teknologi tepat guna mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja mitra. Selain itu, penelitian Sinaga et al. (2022) juga menegaskan bahwa transformasi digital di perguruan tinggi dan komunitas masyarakat dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi layanan.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama dalam hal durasi pendampingan yang relatif singkat (6 bulan). Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengukur dampak jangka panjang pelatihan terhadap keberlanjutan konten media sosial TBM Pojok Pustaka. Hal ini sejalan dengan rekomendasi Utami (2024) yang menyarankan adanya sistem monitoring berkelanjutan dalam program pemberdayaan berbasis digital.

4. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan produksi konten foto dan video media sosial bagi pengelola TBM Pojok Pustaka Majenang Cilacap berhasil meningkatkan kapasitas peserta. Evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan dari 28,6% (*pre-test*) menjadi 84,7% (*post-test*), atau 56,1%. Target 30%→80% tercapai dan terlampaui. Serah terima teknologi tepat guna dan buku literasi mendukung keberlanjutan.
Kegiatan ini dapat direplikasi di TBM lain dengan penyesuaian konteks lokal. Pendampingan lanjutan diperlukan untuk memastikan keberlanjutan keterampilan, serta pengembangan sistem monitoring digital. Model PAR yang melibatkan partisipasi aktif mitra dapat diterapkan di komunitas serupa.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang telah mendanai kegiatan ini melalui Program Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Tahun Anggaran 2026 dengan Nomor Kontrak: 185/C3/DT.05.00/PL-BARU/2026, Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM) - Ruang Lingkup Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP). Terima kasih juga kepada TBM Pojok Pustaka Majenang dan seluruh pihak yang mendukung.

Referensi

Dewi, K., & Prasetyo, B. (2022). Pelatihan sistem informasi bagi tenaga administrasi perguruan tinggi. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 14(1), 55-63.

Ekowati, M. A. S. (2025). CapCut dan Canva sebagai Media Efektif Pembelajaran Visual. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 55–60.

Fauzi, A., & Nugroho, H. (2024). Pelatihan konten digital untuk peningkatan pemasaran UMKM di era society 5.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Digital*, 5(2), 112-125.

Harahap, A., Ginting, R., & Priadi, R. (2023). Literasi Digital Dalam Penyebaran Informasi Di Media Sosial. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora,* 7(1), 313–323. https://doi.org/10.31604/jim.v7i1.2023.313-323

Haryanto, R., & Fitriani, N. (2023). Participatory action research dalam digitalisasi desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 11(2), 78–89.

Holil, Z. (2025). Urgensi Taman Bacaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Literasi, Pendidikan Dan Minat Baca Anak-Anak*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Dakwah Dan Komunikasi*, 1, 31–46.

Jurnal Media Akademik. (2025). Optimalisasi Kreativitas Digital: Pemanfaatan Aplikasi CapCut Dalam Produksi Video Promosi Interaktif. *Jurnal Media Akademik (JMA),* 3(2).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2026). *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2026.* Jakarta: Kemendikbudristek.

Lestari, P., & Wijaya, H. (2021). Otomatisasi verifikasi dokumen kelulusan berbasis web. *Jurnal Sistem Informasi,* 9(3), 201–210.

Muniroh, N., Mahardika, F., Ratih, R., & Pratiwi, W. (2025). Digitalisasi Pemasaran Produk UMKM: Inovasi, Branding, dan Ekspansi Pasar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Batam*, 7(2), 127-138.

Pratiwi, W., Zain, A. A., & Muniroh, N. (2026). Pelatihan Pemasaran Digital UMKM: Memperluas Pasar Sale Pisang Khas Majenang*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Batam,* 8(1), 241-253.

Ramadhan, A., Zulkifli, Z., Kurniawan, R., & Widianto, S. (2021). Pengembangan sistem informasi akademik untuk bagian keuangan dan bagian pengolahan nilai yudisium. *JOISIE: Journal of Information System and*

Informatics Engineering, 5(2), 40–48.
Safitri, H., Fitriyanah, N., & Nurillah, S. M. (2024). Revitalisasi Semangat Literasi Taman Baca Melalui Pemanfaatan Infografis*. Jurnal Abdimas Mandiri*, 8(2), 177–186.
Sinaga, B., Sahyar, Darwin, & Rajagukguk, J. (2022). Academic perspective for digital transformation of higher education. *In Proceedings of the 7th Annual International Seminar on AISTEEL 2022.*
Syamsiah, N. O., Irmayani, W., Ardiyansyah, A., & Rosmiati, M. (2025). Peningkatan kapasitas pengelolaan dan visibilitas program PKBM Rumah Pintar Punggur Cerdas melalui penerapan website. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* 6(4). https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i4.7542
Tauvani, Y., Ilham, M. I., Rahayu, K., & Saadah, M. (2025). Pendampingan governansi cerdas melalui penggunaan sistem informasi desa digital. *MIMBAR INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4(2), 412–422. https://doi.org/10.36841/mimbarintegritas.v4i2.6072
Utami, S. (2024). Digitalisasi layanan akademik: Studi kasus politeknik*. Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(2), 130–140.
Wijaya, I., & Kusuma, A. (2025). Media sosial sebagai sarana penguatan literasi komunitas: Studi pada taman baca masyarakat. *Jurnal Komunikasi dan Pemberdayaan*, 7(3), 201-215.

HowCites

Muniroh, N., Zakinah , A. G. ., & Yahya , A. . (2026). Pelatihan Produksi Konten Foto dan Video Media Sosial bagi Pengelola TBM Pojok Pustaka Majenang Cilacap. *PASAI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 86-92. https://doi.org/10.58477/pasai.v5i2.502

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: https://journal.ypmma.org/index.php/pasai.